

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyelesaikan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas X SMA Hidayatullah

Ahmadi Husain¹, Ahmadi Husain Canra²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang

Ahmadihusain88@gmail.com¹, canra@yahoo.com²

Abstract – Islamic Religious Education is learning carried out by an agency or educational institution that provides material regarding the Islamic religion, and is knowledge towards improvement, worship as a necessity and the Al-Qur'an is the main support for safety both in this life and in the afterlife. However, memorizing the Al-Qur'an is not an easy job, nor is it impossible, there are many challenges or obstacles that must be overcome and how we try to achieve the desired goal. This writing explains how efforts are made to complete the predetermined memorization targets. This writing aims to find out how the Islamic Religious Education Teacher's efforts are in completing the memorization of the Al-Qur'an juz 30 for class X SMA Hidayatullah Bontang. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subject of this research is the Islamic Education Teacher's efforts in completing the memorization of the Al-Qur'an juz 30 of class X SMA Hidayatullah Bontang. The analysis that the author carried out was by processing data from interviews at school and then describing it according to the conditions that occurred in the field. From the results of this writing, the author can conclude that the efforts made by teachers to complete their students' memorization have been carried out well and are running according to the school's program, although there are many things that need to be improved. There needs to be a higher target because the students are in the boarding school (Islamic boarding school) system.

Keywords: Teacher effort, Islamic education, completing memorization, Al-Qur'an.

Abstrak – Pendidikan Agama Islam adalah merupakan pembelajaran yang dilakukan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam, dan merupakan ilmu pengetahuan menuju perbaikan, ibadah sebagai kebutuhan dan Al-Qur'an merupakan sandaran utamanya agar selamat baik di kehidupan dunia maupun di akhirat. Akan tetapi menghafal Al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang gampang, dan bukan pula hal yang tidak mungkin, banyak tantangan atau rintang yang harus dilewati dan bagaimana upaya kita lakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penulisan ini mengemukakan tentang bagaimana upaya-upaya dalam menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang dan bagaimana hasil upaya guru dalam menyelesaikan hafalan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara/interview dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang. Analisis yang penulis lakukan adalah dengan pengolahan data dari hasil wawancara di sekolah kemudian digambarkan sesuai dengan keadaan lapangan yang terjadi. Dari hasil penulisan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menyelesaikan hafalan siswanya sudah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diprogramkan sekolah meskipun banyak hal yang

harus lebih ditingkatkan. Perlu adanya target yang lebih tinggi karena siswanya yang sistem boarding school (pesantren).

Kata Kunci: upaya guru, pendidikan agama islam, hafalan Al Quran.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang, instansi atau lembaga pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam, yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat langsung mempraktikkan dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang begitu beragam seperti menumbuhkan rasa lebih percaya kepada Tuhan sang pencipta alam semesta, semakin mempertebal akhlak setiap orang yang turut mempelajari Agama Islam, serta berlandaskan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam selain dari pada petunjuk juga sebagai pedoman hidupnya.² Hadist menginginkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat:

"مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ"
(رواه الترميد)

Kewajiban manusia dalam menuntut ilmu itu sudah jelas dan merupakan salah satu hal yang utama dalam agama Islam, karena Islam memandang bahwasanya menuntut ilmu itu sebuah ibadah yang diharuskan dimanapun ia berada. Salah satu tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT, dan tata cara beribadah kepada Allah SWT itu dengan ilmu. Bahkan didalam Al-Qur'an dijelaskan akan diangkat derajatnya orang-orang yang menuntut ilmu. Dalam surah Al-Mujadalah ayat.11 Allah SWT berfirman:

"يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ"
(المجادلة : 11)

Banyak hikmah yang bisa dipetik dalam menuntut ilmu, salah satu contoh sederhana dalam menuntut ilmu, seseorang secara tidak langsung harus keluar dari tempat tinggalnya guna mencari tempat untuk menimba ilmu, maka pasti dalam perjalanannya ia akan mendapatkan pembelajaran dan pengalaman yang tidak didapatkan apabila hanya berdiam diri di rumahnya, seperti itulah yang terjadi di SMA Hidayatullah Bontang, sekolah yang

¹ Moch Rizal Fuadiy and Siti Novia Rohmah, "Relationship of the Islamic-Religious-Education Subjects and Covid-19 Pandemic Atmosphere To Student'S Religiosity," *Transformasi* 14, no. 2 (2021): 85-94, <https://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/153>.

² M. Asep Fathur Rozi, "Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 1, 2017), <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.161-180>.

menerapkan sistem boarding school (pesantren) sehingga para siswanya harus rela berpisah dengan orang tuanya sementara waktu untuk menuntut ilmu.

Sekolah SMA Hidayatullah Bontang merupakan lembaga pendidikan Islam yang bernaung di Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah (LPIH), merupakan sekolah yang sistem boarding school yang meliputi tiga aspek penilaian yaitu: sekolah, asrama, mesjid dengan tujuan yang sangat besar untuk mendapatkan naungan serta mencapai keridhohan Allah SWT, dengan salah satu program unggulannya yaitu: hafalan Al-Qur'an.

Allah SWT menetapkan bahwa Al-Qur'an akan selalu terjaga keasliannya dan disampaikan secara mutawatir tanpa adanya penyelewengan ataupun perubahan. Dengan sejumlah keistimewaan yang dimiliki, Al-Qur'an mampu mengatasi berbagai persoalan manusia disegala aspek bidang kehidupan secara bijak, baik di bidang spiritual, jiwa, raga, social, ekonomi, maupun politik. Sebab Al-Qur'an diturunkan dari Rabb yang maha bijaksana lagi maha terpuji. Allah SWT mengoleskan obatnya yang manjur disetiap persoalan dengan menggunakan asas-asas umum, menggariskan langkah-langkah kemanusiaan, dan menciptakan bangunan diatas asas-asas tersebut yang sesuai dengan situasi dengan kondisi zaman, sehingga Al-Qur'an berlaku disetiap zaman dan tempat. Dalam hal ini Islam yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an merupakan agama yang kekal dan abadi.

Betapapun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa Al-Qur'anul karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surah, dan 6636 ayat) itu adalah sumber utama dan dasar hukum agama Islam. Al-Qur'anul karim adalah mukjizat Islam yang abadi, dimana kemajuan ilmu pengetahuan (sains) semakin memperkuat sisi mukjizatnya, yang diturunkan Allah kepada Rasul kita Muhammad SAW untuk mengeluarkan umat manusia dari segala kegelapan menuju cahaya dan membimbing mereka menuju jalan yang lurus. Rasulullah menyampaikan Al-Qur'an kepada sahabat sahabatnya mereka adalah orang-orang arab asli sehingga mereka dapat memahaminya sesuai tabiat mereka. Jika mereka sulit untuk memahami suatu ayat diantara ayat-ayat Al-Qur'an, maka mereka bertanya langsung kepada Rasulullah SAW.

Di zaman modern sekarang yang semakin sulit tantangannya banyak orang tua yang khawatir kepada anak-anaknya terhadap pergaulan remaja saat ini sehingga salah satu solusi dari mereka adalah dengan menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren, berharap anaknya terjaga dari pergaulan-pergaulan bebas yang akan merusak masa depannya. Sekolah yang bertaraf Pendidikan Islam banyak sekali yang mengadakan program hafalan Al-Qur'an

disamping ilmu akademik pada umumnya bahkan menjadikan program paling utama dalam pendidikannya. Salah satu sekolah yang mengedepankan program hafalan Al-Qur'an di Kota Bontang bahkan menjadikan program itu sebagai program unggulan adalah Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang, yang merupakan salah satu pendidikan Islam, terdapat sekolah SMA Hidayatullah Bontang yang mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an didalamnya.

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup agar dapat bertahan di zaman yang penuh dengan ancaman budaya dan pola pikir yang salah, sekolah SMA Hidayatullah Bontang telah menyelenggarakan pendidikan agama Islam yang didalamnya terdapat program unggulan yaitu: hafalan Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an pada siswa-siswa serta membentuk akhlak yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun untuk mewujudkan hal ini tidaklah mudah terutama bagi guru pendidikan agama Islam dan pengajar Al-Qur'an, dalam mendorong siswa agar dapat belajar menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Banyak faktor-faktor yang menghambat dihadapi guru pendidikan agama Islam. Guru tentunya harus memiliki ide-ide serta metode-metode yang kreatif guna kelancaran proses bimbingan hafalan, bagaimana upaya yang tepat agar siswa tidak mengalami kesulitan saat menghafal Al-Qur'an atau bahkan menyelesaikan hafalan sesuai target yang telah ditentukan sekolah khususnya di SMA Hidayatullah Bontang.

Terdapat studi kasus siswa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena perkembangan kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Ada yang dalam waktu cepat dapat menghafal dan ada pula yang lambat. Selain hambatan dari dalam diri siswa, ada juga faktor dari luar yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa apalagi sistemnya adalah boarding school seperti yang kita ketahui bahwa sistem boarding school adalah sistem melatih kemandirian yang tidak fokus hanya kepada belajar dan hafalan akan tetapi sampai ke dalam pekerjaan-pekerjaan pribadi masing-masing.

Dalam hal ini peran guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an terutama dalam mencapai target ketuntasan sekolah. Sehingga kita melihat dari latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang yang hasilnya dituangkan dalam laporan penelitian yang berjudul: "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang

Metode

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Melihat dari jenis penelitian di SMA Hidayatullah Bontang ini, penulis menggunakan jenis penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang dipakai untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konsep waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi menggunakan metode deskriptif.

Subyek penelitiannya adalah bersifat individu. Organisasi atau benda yang dapat dijadikan sumber informasi yang penulis perlukan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian disebut juga responden, yaitu orang-orang yang akan diminta masukan-masukan atau keterangan-keterangan informasi tentang semua yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama penelitian adalah guru pendidikan Agama Islam.

Obyek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang. Informan merupakan narasumber lain dalam penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian dan yang bertindak sebagai informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMA Hidayatullah Bontang, Kepala Bidang Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam Dan siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang.

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian.

Teknik analisis data kualitatif secara profesional berbeda dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya diperoleh dengan

menggunakan berbagai teknik pengumpulan data wawancara, observasi, data dari buku, data dari web dan sumber-sumber yang lainnya.

Kemudian secara sistematis dituangkan kedalam laporan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Data yang diambil dari hasil wawancara, observasi atau lainnya, kemudian dipahami dan diberikan kesimpulan, disusun dan dituangkan dalam tulisan berupa dalam penelitian ini. Uraian dari penelitian tersebut dapat menjelaskan fenomena yang ada terutama yang berkaitan dengan materi dengan metode yang ada di sekolah.

Untuk mendapatkan data penulis melakukan penelitian di SMA Hidayatullah Bontang bertempat di pondok pesantren Hidayatullah Bontang. Dan alasan mengapa mengambil penelitian di SMA Hidayatullah Bontang karena di sekolah tersebut terdapat upaya guru pendidikan agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang. Hal-hal yang paling utama adalah penulis ingin mengetahui bagaimana cara menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 di kelas X SMA Hidayatullah Bontang tersebut. Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyusun jadwal kunjungan ke sekolah SMA Hidayatullah Bontang mulai dari kunjungan untuk melaksanakan observasi sampai kunjungan akhir interview atau wawancara serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka, langkah selanjutnya adalah peneliti menganalisa data dengan menggunakan teknik kualitatif secara prinsipal dan prosedural. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas X SMA Hidayatullah Bontang.

Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an merupakan program unggulan yang ada di SMA Hidayatullah Bontang. Program hafalan Al-Qur'an dibentuk sejak awal berdirinya sekolah SMA Hidayatullah Bontang melibatkan semua pengurus pondok pesantren Hidayatullah Bontang. Pada awalnya program hafalan ini hanya ini tidak terlalu dibebankan kepada siswa. Menghafalnya masih sesuai dengan kemampuan masing-masing dan belum dijadikan sebagai program unggulan disekolah. Seiring dengan berjalannya waktu di 3 tahun terakhir barulah dijadikan sebagai program unggulan. Target yang harus diselesaikan siswa sebanyak 3 juz,

untuk kalangan siswa yang lulusan disekolah luar akan tetapi siswa dari SMP Ar-riyadh memiliki target yang harus diselesaikan sebanyak 6 juz.

Program hafalan Al-Qur'an ini sangat diminati oleh orang tua sehingga tindak lanjut yang dilakukan oleh orang tua dengan menyekolahkan anaknya di tempat ini. Kekhawatiran terhadap pergaulan yang akan merusak masa depan anak juga menjadi alasan lain orang tua. Sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* (pesantren) tentunya sangatlah mendukung program ini disamping tempat yang kondusif dan selalu mendapatkan pantauan dari guru maupun pengasuh serta kegiatan yang sudah disusun secara terperinci.

Kegiatan program hafalan Al-Qur'an ini kegiatan yang menjadi program prioritas di sekolah. Hafalan Al-Qur'an juga menjadi salah satu penentu utama penilaian dalam kenaikan kelas. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan target yang telah ditentukan oleh sekolah. Maka siswa secara otomatis terantarkan untuk terus menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalannya.

Dalam tercapainya target hafalan Al-Qur'an tersebut, tentunya tidak lepas dari pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan bekerjasama dengan kepala sekolah, kurikulum, siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an diantaranya: tersedianya guru yang mampu sebagai pembimbing dalam hafalan, adanya pembagian halaqoh siswa sesuai dengan jenjang, adanya buku absen halaqoh dan monitoring baik dari guru maupun siswa, alokasi waktu yang cukup serta target yang harus dicapai siswa.

Faktor Pendukung

Faktor lain yang mendukung dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an di SMA Hidayatullah Bontang adalah lingkungan yang kondusif karena sistem *boarding school* (pesantren) kemudian didukung dengan kegiatan-kegiatan seperti: tahsin dan tahfidz, murajaah bersama, kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an (MBA) serta adanya terget yang ditentukan oleh sekolah dan banyaknya waktu yang luang untuk menghafal.

Selain upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam diatas, sekolah SMA Hidayatullah Bontang juga mengadakan event yang besar yaitu: ujian terbuka diakhir tahun yang diikuti oleh siswatingkat akhir dan disaksikan oleh guru, orang tua serta tamu undangan dan seluruh siswa SMA Hidayatullah Bontang. Dengan adanya kegiatan seperti ini siswa akan mengambil pengalaman untuk dan menjadikannya sebagai motivasi dalam meningkatkan hafalannya.

Dalam kegiatan ujian tersebut siswa diberikan penghargaan berupa piagam sertifikat sebagai tanda telah menyelesaikan target hafalan yang ditentukan oleh sekolah.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa SMA Hidayatullah Bontang, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa bahwa begitu pentingnya membaca dan menghafalkan Al-Qur'an serta dapat dijadikan sebagai kebiasaan yang baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'ansiswa SMA Hidayatullah Bontangmaka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program hafalan yang dilakukan sudah sangat baik dan maksimal. Sehingga perlu adanya target yang lebih untuk meningkatkan kualitas yang ada di SMA Hidayatullah Bontang khususnya dalam bidang hafalan Al-Qur'an.

Program hafalan Al-Qur'an tersebut bisa maksimal dikarenakan ada beberapa faktor yang mendukung seperti: lingkungan yang kondusif, ketersediaan waktu yang banyak, dan adanya ujian terbuka bagi siswa sehingga hasilnya sangat baik dan maksimal.

Kesimpulan

Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an adalah dengan melakukan sinergitas dengan beberapa pihak terutama yang paling bertanggungjawab adalah kepala sekolah kemudian dibantu oleh wakakurikulum, wali kelas, siswa dan beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an. Guru pendidikan Agama Islam dalam hal ini yang sebagai kordinator dalam pelaksanaan kegiatan hafalan Al-Qur'an di SMA Hidayatullah Bontang. Beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an diantaranya: tersedianya guru yang mampu sebagai pembimbing dalam hafalan, adanya pembagian halaqoh siswa sesuai dengan jenjang, adanya buku absen halaqoh dan monitoring baik dari guru maupun siswa, alokasi waktu yang cukup serta target yang harus dicapai siswa.

Adapun faktor yang mendukung dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an di SMA Hidayatullah Bontang adalah lingkungan yang kondusif karena sistem *boarding school* (pesantren) kemudian didukung dengan kegiatan-kegiatan seperti: tahsin dan tahfidz, murajaah bersama, kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an (MBA) serta adanya terget yang ditentukan oleh sekolah dan banyaknya waktu yang luang untuk menghafal. Maka upaya dan

faktor mendukung yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan hafalan siswa sangat baik dan maksimal. Sehingga perlu adanya target yang lebih banyak untuk lebih meningkatkan kualitas di SMA Hidayatullah Bontang khususnya dalam bidang hafalan Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jawa Tengah.
- Al-Qaththan, Mannan. 2013. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta Timur.
- Al-Qaththan, Mannan. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Ummul Qura, Jakarta.
- Basri, Hasan. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Daradjatdkk, Zakariah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Fuadiy, Moch Rizal, and Siti Novia Rohmah. "Relationship of the Islamic-Religious-Education Subjects and Covid-19 Pandemic Atmosphere To Student'S Religiosity." *Transformasi* 14, no. 2 (2021): 85-94.
<https://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/153>.
- Rozi, M. Asep Fathur. "Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 1, 2017). <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.161-180>.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif, (Diakses pada hari Sabtu, 5/01/2024 jam: 08.30).
- <https://www.dream.co.id/cara-menghafal-alquran-181211b.html>, (Diakses pada hari Minggu 14/01/2024 jam: 10.20).
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-guru.html>, (Diakses pada hari jumat, 26/01/2024 jam: 21.10).
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indoensia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Rusydie, Salman. 2012. *Tuntunan Menjadi Guru Favorit*, FlashBooks, Jogjakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, PRENADANEDIA, Jakarta.